

Hubungan tingkat pengetahuan pasangan suami istri yang diperoleh dari kelas prenatal dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan di Rumah Sakit Siloam Gleneagles Lippo Karawaci

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276726&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan pasangan suami istri yang didapat melalui kelas prenatal dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan. Adapun desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Untuk mendapatkan responden yang sesuai, peneliti mengambil 30 responden yaitu pasangan suami dengan kehamilan diatas 32 minggu dan telah mengikuti program kelas prenatal sejak kehamilan ibu minimal 28 minggu, mengikuti program secara teratur dan bersedia menjadi responden. Sampel penelitian diambil di bagian Parencraft Rumah Sakit Siloam Gleneagles Lippo Karawaci Tangerang pada minggu ketiga dan keempat Mei 2002. Metode sampling yang digunakan adalah non probability sampling jenis purposive atau judgemental sampling dengan instrument berupa angket. Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan uji statistic Pearson Product Moment dan uji kemaknaan dengan " t ". Hasil penghitungan " r " + 0,143 pada responden suami dan + 0,024 pada responden istri dan setelah dirujuk dengan table distribusi t tidak didapatkan angka yang significant. Kategori yang sangat rendah pada nilai " r " diatas mungkin disebabkan oleh jumlah sample yang relatif kurang, dan instrument yang digunakan tidak reliabilitas dan validitas karena tidak melalui uji coba. Walaupun mempunyai hubungan yang sangat rendah dan belum dapat dibuktikan secara bermakna, namun secara umum tingkat pengetahuan akan berpengaruh terhadap tingkat kecemasan seseorang, khususnya dalam menghadapi kehamilan dan persalinan.

Untuk penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan dengan membedakan antara kelompok yang sama sekali belum pernah mengikuti kelas prenatal dengan kelompok yang sudah mengikuti kelas prenatal secara teratur. Sampel penelitian dapat diperbanyak sehingga dapat mengurangi bias dan benar-benar dapat menjadi masukan bagi program pendidikan kesehatan khususnya bagian keperawatan maternitas.